Sistematis (Jurnal Ilmiah Sistem Informasi)

Vol. 2,No. 2, April 2026 E-ISSN : 3063-041X

Website: https://ejournal.rizaniamedia.com/index.php/sistematis

Sistem Informasi Keuangan Panti Asuhan Yatim Piatu untuk Meningkatkan Transparansi dan Efisiensi Pengelolaan Dana

Agus Rianto^{1*}, Akbar Syaifulloh², Atik Nurkhayati³, Yuniar Laeli Nur Faizah⁴

¹STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara, Jalan Kali Semi Indah No 9-11, 53412 <u>riantoagus946@gmail.com</u> ¹

²STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara, Jalan Kali Semi Indah No 9-11, 53412 akbarsyaifulloh36gmail.com ²

³STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara, Jalan Kali Semi Indah No 9-11, 53412 <u>nurkhayatiatik08@gmail.com</u> ³

⁴STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara, Jalan Kali Semi Indah No 9-11, 53412 <u>yuniar@stb.ac.id</u> ⁴

Diterima: 12 Januari 2026; Direvisi: 13 Maret 2026; Diterbitkan: 1 April 2026;

Abstrak

Panti asuhan merupakan salah satu bentuk lembaga kesejahteraan sosial yang berperan dalam memberikan pelayanan dasar, seperti tempat tinggal, pendidikan, dan pemenuhan kebutuhan pokok bagi anak-anak yatim, piatu, maupun anak-anak yang terlantar. Di Panti Asuhan Aisyiyah, seluruh kegiatan operasional didanai sepenuhnya melalui sumbangan masyarakat yang dikelola secara mandiri oleh pengurus. Namun, Panti Asuhan Yatim Aisyiyah Blambangan selama ini menghadapi kendala serius dalam pengelolaan keuangan akibat pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan manusia, kurang efisien, dan memakan waktu. Metode pencatatan yang lama ini menyulitkan pengurus untuk memantau aliran dana secara real-time dan menyusun laporan keuangan yang akurat. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi keuangan berbasis website yang mampu meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan dana. Pengumpulan data dilakukan melalui metode tanya jawab dengan pengurus dan staf panti, observasi langsung terhadap proses pencatatan keuangan, serta studi literatur terkait pengelolaan keuangan dan sistem informasi. pemilihan metode ini adalah agar setiap tahap dapat dilakukan secara berurutan dan terkontrol, meminimalkan risiko kesalahan dalam pengembangan, serta memudahkan pengurus panti dalam memahami proses yang sedang berjalan. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem mampu mencatat semua transaksi keuangan dengan akurat, menyajikan laporan secara otomatis, dan mempermudah akses informasi keuangan bagi donatur, pengurus, dan pengasuh.. Selain itu, sistem ini mendukung pengelolaan data secara terstruktur, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta memungkinkan pengawasan dana secara real-time. Dengan adanya sistem ini, pengelolaan keuangan Panti Asuhan Yatim Aisyiyah Blambangan menjadi lebih modern, tertata rapi, efisien, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Keuangan; Panti Asuhan; Transparansi; Efisiensi

Financial Information System For Panti Asuhan Yatim Aisyiyah Blambangan To Improve Transparency and Efficiency in Fund Management

Abstract

Orphanages are one form of social welfare institutions that play a role in providing basic services such as housing, education and the fulfillment of basic needs for orphans, abandoned, and neglected children. At Aisyiyah Orphanage, all operational actuvities are fully funded through community donations that are independently managed by the administrators. However, the Aisyiyah Orphanage of Blambangan has long faced serious challenges in financial management due to manual recording, which is prone to human error, inefficient, and time-consuming. This outdated recording method makes it difficult for administrators to monitor cash flow in real time and to prepare accurate financial reports. This study aims to design and implement a web-based financial information system that can improve transparency, efficiency, and accountability in fund management. Data collection was carried out through interviews with administrators and staff, direct observation of the financial recording process, as well as literature studies related to financial management and information systems. The

system development method used is the waterfall model, starting from requirement analysis, system design, implementation, to testing. The implementation results show that the system can record all financial transactions accurately, generate reports automatically, and facilitate access to financial information for donors, administrators, and caregivers. In addition, the system supports structured data management, minimizes recording errors, and enables real-time fund monitoring. With this system, financial management at the Aisyiyah Orphanage of Blambangan becomes more modern, well-organized, efficient, transparent, and accountable in the long term.

Keywords: Information System; Finance; Orphanage; Transparency; Efficiency

PENDAHULUAN

Panti Asuhan Yatim Aisyiyah Blambangan merupakan sebuah Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) yang berlokasi di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Lembaga ini memiliki tugas penting dalam membina dan merawat anak-anak yatim, piatu, serta dhuafa melalui pemenuhan kebutuhan pendidikan, kesehatan, moral-spiritual, dan penyediaan sarana-prasarana yang layak[1]. Seiring bertambahnya jumlah anak asuh, kebutuhan dana operasional panti meningkat cukup signifikan. Namun, pengelolaan keuangan di panti ini hingga kini masih dilakukan secara manual menggunakan buku kas fisik, yang menimbulkan berbagai kendala seperti risiko kehilangan data, kesulitan pencarian histori transaksi, kesalahan pencatatan akibat human error, serta minimnya transparansi kepada donatur dan pihak terkait. Situasi ini mendesak perlu adanya sistem informasi keuangan berbasis web yang terstruktur, efisien, dan dapat meningkatkan akuntabilitas. Sistem berbasis web memungkinkan akses real-time dari berbagai perangkat serta penyusunan laporan yang lebih cepat dan akurat.

Dalam pengembangan sistem ini, pendekatannya menggunakan metode Waterfall yang mencakup tahap analisis kebutuhan, perancangan antarmuka dan basis data, implementasi (menggunakan PHP/MySQL), hingga pengujian sistem. Metode ini dipilih karena sifatnya yang sistematis dan cocok bagi proyek dengan kebutuhan yang telah dirumuskan secara jelas sejak awal.

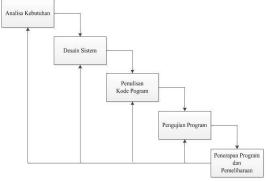
Beberapa penelitian sebelumnya memberikan landasan kuat untuk arah dan tujuan sistem yang sedang dikembangkan. Pertama, penelitian tentang "Sistem Informasi Administrasi Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah II Surakarta Berbasis Web" oleh Rachmatullah dan Ramita (2021) menunjukkan bahwa metode Waterfall, analisis PIECES, serta pengujian blackbox berhasil meningkatkan efisiensi administrasi dan manajemen donasi di panti tersebut[2]. Selanjutnya, penelitian mengenai "Sistem Informasi Manajemen Administrasi Keuangan Panti Asuhan Berbasis Website" oleh Syukron (2020) mempertegas bahwa sistem informasi terkomputerisasi menjadi solusi efektif untuk meminimalkan risiko kehilangan data, inefisiensi, dan kesalahan pencatatan keuangan[3]. Tidak kalah relevan, studi kasus "e-PANTI" yang dirancang oleh Phitsa dkk. bertujuan merancang sistem informasi panti asuhan berbasis web untuk penggalangan donasi, menggunakan Waterfall, PHP/MySQL, serta pengujian Blackbox dan USE Questionnaire - menghasilkan sistem yang dinilai efektif dan mudah digunakan oleh 85,5% responden[4]. Kemudian, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penggalangan Dana Sosial Panti Asuhan Berbasis Web" oleh Romansyah dkk. menyoroti bahwa banyak panti di Garut belum punya website untuk donasi online, sehingga dibutuhkan sistem yang bisa membantu diversifikasi sumber dana secara digital[5]. Penelitian lainnya tentang "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Donasi Berbasis Website pada Panti Asuhan Desa Putera" oleh Arnoldus et al. juga mendukung bahwa sistem semacam ini efektif dalam hal pencatatan donasi dan laporan keuangan secara lebih transparan dan sistematis[6]. Selain itu, "Sistem Informasi Pengolahan Data Anak Pada Panti Asuhan Berbasis WEB (Studi Kasus Panti Alma Ende)" juga menambahkan dimensi pengelolaan data asuh secara efisien, yang selama ini masih dilakukan secara manual[7].

Berdasarkan kajian-kajian tersebut, penelitian ini hadir dengan novelty berupa pengembangan sistem informasi keuangan yang lebih massif dan terintegrasi dengan fitur notifikasi otomatis, cetak laporan digital, dan penyimpanan arsip berbasis cloud. Harapannya, sistem ini tidak hanya menggantikan pencatatan manual, tapi juga membentuk tata kelola keuangan panti yang lebih modern, transparan, dan terpercaya. Dengan begitu, kepercayaan donatur meningkat dan pengelolaan dana untuk anak asuh bisa berjalan lebih profesional dan berkelanjutan.

METODE PENELITAN

Penelitian ini mengadaptasi metode pengumpulan data campuran, meliputi wawancara, observasi langsung, serta studi dokumen[8]. Penelitian dilaksanakan di Panti Asuhan Yatim Aisyiyah Blambangan yang berlokasi di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Pemilihan lokasi didasarkan pada permasalahan utama yang dihadapi panti, yaitu masih digunakannya metode manual dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Subjek penelitian meliputi pengurus panti yang terlibat langsung dalam proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan, sehingga mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam terkait sistem yang sedang berjalan maupun kebutuhan pengembangan sistem baru.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumen, untuk memperoleh data yang akurat dan komprehensif. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pengurus panti guna menggali informasi mendalam mengenai alur pengelolaan keuangan, kebutuhan sistem, serta hambatan yang dihadapi. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas administrasi dan pencatatan keuangan secara langsung, sehingga peneliti dapat memahami alur kerja aktual serta permasalahan yang muncul di lapangan. Sementara itu, studi dokumen dilakukan dengan memeriksa buku kas, nota, bukti transfer, dan laporan bulanan sebagai bahan pendukung untuk memvalidasi data hasil wawancara dan observasi[9]. Melalui kombinasi ketiga teknik ini, data yang dikumpulkan memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi pengelolaan keuangan panti serta kebutuhan dalam pengembangan sistem informasi. Adapun tahapan pengembangan sistem informasi yang diterapkan dalam penelitian ini digambarkan secara sistematis pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Waterfall

Dalam pengembangan sistem informasi keuangan, digunakan model Waterfall karena menyediakan tahapan yang terstruktur dan sistematis, mulai dari perolehan kebutuhan hingga pengujian sistem[10]. Tahapan tersebut dimulai dari analisis kebutuhan, yaitu identifikasi fitur utama yang dibutuhkan, seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pencetakan laporan otomatis, serta penyimpanan arsip transaksi. Selanjutnya, pada tahap desain sistem, dilakukan perancangan alur sistem (flowchart), rancangan antarmuka (mockup UI), dan rancangan basis data yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Tahap berikutnya adalah implementasi berupa penulisan kode program menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data MySQL, serta dilengkapi fitur ekspor laporan ke format Excel berbasis website. Setelah implementasi, dilakukan pengujian sistem secara langsung oleh pengurus panti untuk memperoleh umpan balik terkait kemudahan penggunaan dan fungsionalitas sistem.

Selain itu, digunakan pula Unified Modeling Language (UML) sebagai bahasa pemodelan visual berbasis object oriented untuk membantu proses desain dan dokumentasi sistem[11]. UML mempermudah pemahaman terhadap struktur dan perilaku sistem melalui berbagai diagram yang terstandarisasi, sehingga mendukung komunikasi, analisis, dan desain secara efektif. Adapun pada tahap analisis data, hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan kondisi pengelolaan keuangan sebelum dan sesudah implementasi sistem. Analisis ini berfungsi untuk menilai sejauh mana sistem yang dikembangkan dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan dana di panti asuhan [12].

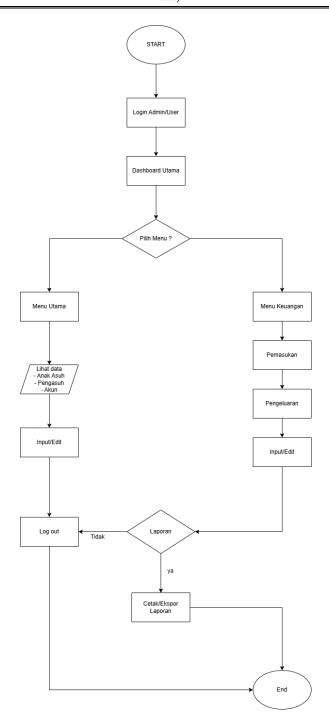
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membentuk suatu data, yang mana data tersebut diolah dan dijadikan output dalam penelitian dengan hasil untuk menjawab permasalahan yang ada. Analisis serta pengumpulan informasi penulis disajikan dengan hasil sebagai berikut.

Tahap perancangan sistem merupakan salah satu komponen krusial dalam proses pengembangan perangkat lunak karena berfungsi sebagai jembatan antara analisis kebutuhan dengan tahap implementasi. Pada tahap ini dilakukan pemodelan sistem menggunakan berbagai diagram untuk menggambarkan alur proses, interaksi pengguna dengan sistem, serta aktivitas internal sistem. Adapun beberapa model yang digunakan antara lain flowchart, use case diagram, dan activity diagram.

Flowchart merupakan representasi grafis yang digunakan untuk menggambarkan urutan proses atau alur kerja sistem secara logis dan terstruktur. Melalui flowchart, hubungan antarproses dapat divisualisasikan dengan simbol-simbol standar yang mudah dipahami oleh pengembang maupun pengguna non-teknis.

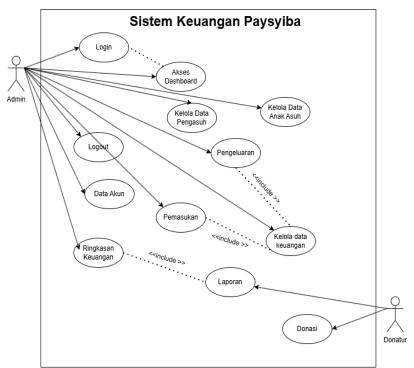
Pada Gambar 2 ditampilkan flowchart sistem keuangan Paysyiba yang menjelaskan alur operasional dimulai dari proses login admin atau pengguna, kemudian diarahkan ke dashboard. Dashboard menyediakan dua jalur utama, yakni menu utama (untuk pengelolaan data anak asuh, data pengasuh, serta akun keuangan) dan menu keuangan (untuk mencatat pemasukan serta pengeluaran). Sebelum keluar dari sistem, pengguna dapat memilih untuk mencetak laporan atau mengekspor data ke format digital. Dengan demikian, flowchart ini tidak hanya memberikan gambaran alur prosedural sistem, tetapi juga berfungsi sebagai acuan awal untuk menguji kelogisan rancangan sistem secara keseluruhan [13].



Gambar 2. Flowchart Sistem

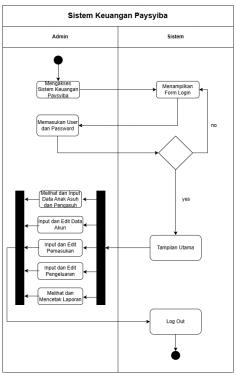
Use case diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antara aktor (pengguna) dengan fungsionalitas yang disediakan sistem. Diagram ini penting karena mampu memperlihatkan cakupan fungsi sistem dari perspektif pengguna.

Pada Gambar 3 ditampilkan use case diagram yang menunjukkan interaksi antara admin dan donatur. Admin memiliki hak akses penuh untuk mengelola data pengguna, mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran, serta menghasilkan laporan keuangan. Sementara itu, donatur berperan dalam kegiatan donasi yang terhubung dengan laporan keuangan, sehingga transparansi dapat terjamin. Dengan demikian, use case diagram ini menegaskan bahwa sistem Paysyiba dirancang tidak hanya untuk mempermudah pengelolaan internal, tetapi juga untuk meningkatkan kepercayaan eksternal melalui transparansi data[14].



Gambar 3. Use Case Diagram

Tahapan Activity diagram merupakan pemodelan yang digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas pengguna dalam sistem secara lebih rinci. Diagram ini memperlihatkan bagaimana aktivitas saling terhubung dan berurutan hingga membentuk sebuah alur kerja yang utuh.



Gambar 4. Diagram Activity

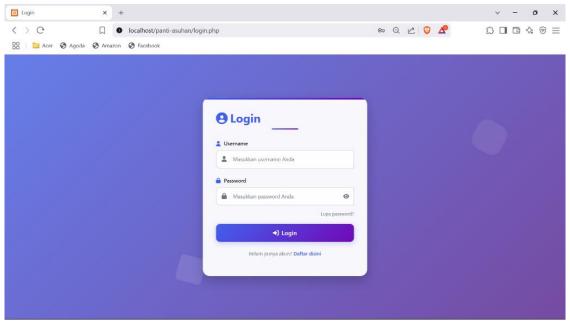
Pada Gambar 4 ditampilkan activity diagram yang menjelaskan aktivitas admin ketika mengoperasikan sistem. Alur dimulai dari login, kemudian admin diarahkan ke halaman utama (dashboard). Dari sini, admin dapat memilih untuk mengelola data anak asuh, data

pengasuh, akun keuangan, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta menghasilkan laporan. Setelah aktivitas selesai, admin dapat melakukan logout sebagai langkah penutup. Diagram ini membantu memastikan bahwa seluruh alur operasional sistem berjalan secara efisien, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna[15].

Tahap implementasi merupakan realisasi dari rancangan sistem ke dalam bentuk perangkat lunak nyata yang dapat digunakan oleh pengguna. Implementasi dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan dukungan basis data MySQL sebagai media penyimpanan data. Sistem ini dibangun berbasis web agar dapat diakses secara realtime menggunakan berbagai perangkat yang terkoneksi dengan internet. Adapun rincian implementasi yang dihasilkan meliputi:

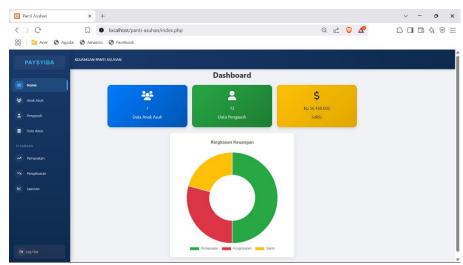
Halaman login berfungsi sebagai gerbang utama sistem untuk melakukan validasi identitas pengguna sebelum diberikan hak akses. Proses ini memastikan bahwa hanya pengguna terdaftar yang dapat masuk dan menggunakan layanan yang tersedia. Dengan adanya login, sistem mampu menjaga kerahasiaan data, meningkatkan keamanan, serta mencegah akses tidak sah. Bagi pengguna, keberadaan halaman login memberikan jaminan bahwa informasi pribadi maupun data aktivitasnya hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang. Dengan demikian, halaman login tidak hanya menjadi bagian teknis dari sistem, tetapi juga memberikan rasa aman dan kepercayaan dalam pemanfaatan sistem secara keseluruhan[16].

Sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 5, halaman login menampilkan antarmuka yang sederhana dan mudah dipahami, di mana pengguna diminta untuk memasukkan kredensial sebagai syarat sebelum dapat mengakses fitur-fitur yang tersedia dalam sistem.



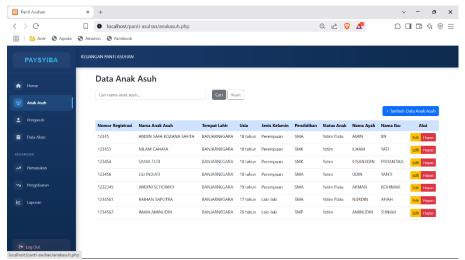
Gambar 5. Tampilan Halaman Utama Login

Halaman Dashboard berfungsi sebagai pusat kendali yang menyajikan ringkasan informasi penting, seperti data anak asuh, data pengasuh, serta kondisi keuangan panti. Melalui tampilan ini, admin dapat memantau pengelolaan panti secara cepat, menyeluruh, dan terintegrasi sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, dashboard tidak hanya menampilkan data, tetapi juga memberikan manfaat strategis dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan panti. Pada Gambar 6 menyajikan visualisasi data secara ringkas sehingga memudahkan admin dalam memahami kondisi terkini panti[17].



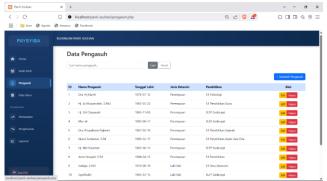
Gambar 6. Tampilan Halaman Dashboard

Halaman Data Anak Asuh digunakan untuk menginput dan memperbarui informasi terkait anak asuh, seperti nomor registrasi, nama, tempat lahir, usia, jenis kelamin, pendidikan, status anak, serta nama orang tua. Melalui halaman ini, admin dapat melakukan pengelolaan data secara lebih terstruktur dan sistematis, sehingga informasi anak asuh selalu terkini dan akurat. Fitur pencarian yang tersedia juga memudahkan admin menemukan data tertentu secara cepat dan efisien. Pada Gambar 7 ditampilkan tampilan halaman data anak asuh yang dirancang untuk mendukung proses pengelolaan informasi anak asuh dengan lebih mudah[18].



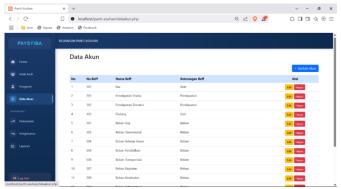
Gambar 7 Tampilan Halaman Anak Asuh

Halaman Data Pengasuh menampilkan daftar informasi penting yang meliputi nama, tanggal lahir, jenis kelamin, serta pendidikan. Melalui halaman ini, admin dapat menambah, mengubah, maupun menghapus data sehingga pengelolaan informasi pengasuh menjadi lebih terstruktur dan akurat. Fitur pencarian yang tersedia turut memudahkan admin dalam menemukan data tertentu secara cepat dan efisien. Pada Gambar 8 Tampilan Halaman Pengasuh menunjukkan tampilan halaman data pengasuh yang dirancang untuk mendukung kelancaran proses administrasi dan manajemen pengasuh dalam sistem[19].



Gambar 8. Tampilan Halaman Pengasuh

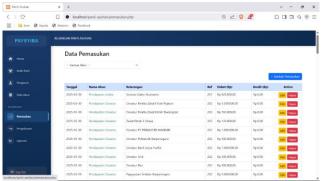
Halaman Data Akun berfungsi untuk mengelola informasi referensi akun keuangan yang digunakan dalam pencatatan transaksi. Setiap entri akun berisi nomor referensi, nama akun, dan jenis keterangan, serta dilengkapi dengan opsi untuk menambah, mengedit, maupun menghapus data. Dangan adanya fitur ini memudahkan admin dalam menyusun dan mengatur struktur akun secara sistematis sehingga dapat menjadi dasar yang akurat bagi pencatatan keuangan panti. Pada Gambar 9 ditampilkan halaman data akun yang dirancang untuk mendukung pengelolaan keuangan secara lebih teratur dan efisien [20].



Gambar 9. Tampilan Data Akun

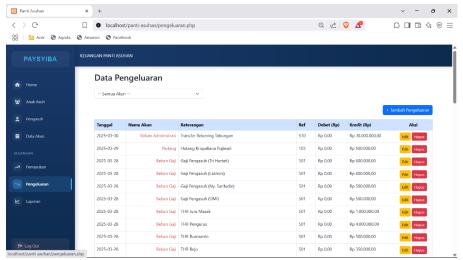
Halaman Data Pemasukan menampilkan daftar transaksi penerimaan dana keuangan panti, seperti donasi maupun pendapatan usaha. Informasi yang disajikan mencakup tanggal, nama akun, deskripsi transaksi, referensi, serta jumlah dana yang masuk. Admin dapat menambah, mengedit, maupun menghapus data secara mudah sehingga keakuratan catatan keuangan dapat terjaga. Selain itu, tersedia fitur filter berdasarkan nama akun yang memudahkan admin dalam mengelompokkan pemasukan sesuai kategori yang relevan.

Pada Gambar 10 ditampilkan halaman data pemasukan yang dirancang untuk mendukung pengelolaan arus masuk dana panti secara lebih sistematis dan efisien[21].



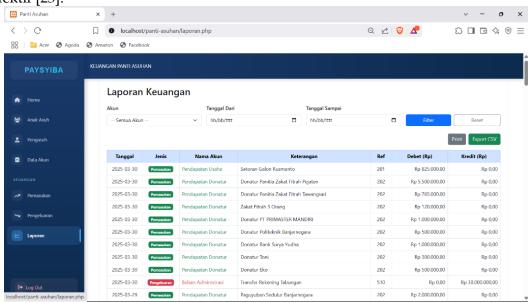
Gambar 10. Tampilan Halaman Data Pemasukan

Halaman Data Pengeluaran digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran keuangan panti. Setiap entri memuat informasi berupa tanggal, nama akun, keterangan, nomor referensi, serta jumlah dana yang dikeluarkan. Fitur ini membantu admin dalam mengelola serta memantau arus kas keluar secara akurat dan terstruktur, sehingga catatan keuangan tetap konsisten. Selain itu, disediakan pula filter pencarian berdasarkan nama akun yang memudahkan proses penelusuran data. Pada Gambar 11 ditampilkan tampilan halaman data pengeluaran yang dirancang untuk mendukung pengendalian arus keluar dana panti secara lebih efisien[22]



Gambar 11. Tampilan Halaman Data Pengeluaran

Halaman Laporan Keuangan menyajikan daftar transaksi pemasukan dan pengeluaran panti secara rinci dengan informasi meliputi tanggal, jenis transaksi, nama akun, keterangan, referensi, serta nilai debet dan kredit. Fitur filter berdasarkan nama akun dan tanggal memudahkan admin dalam melakukan penelusuran data sesuai kebutuhan, sedangkan opsi cetak dan ekspor laporan mendukung penyusunan dokumentasi keuangan yang lebih sistematis. Pada Gambar 12 ditampilkan tampilan halaman laporan keuangan yang dirancang untuk memudahkan proses pelacakan, penyajian, dan pengelolaan data keuangan panti secara efektif [23].



Gambar 12. Tampilan Halaman Laporan Keuangan

SIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Keuangan Panti Asuhan Yatim Aisyiyah Blambangan berbasis web sebagai solusi atas permasalahan pencatatan manual yang selama ini menimbulkan risiko kehilangan data, kesalahan pencatatan, serta keterbatasan transparansi kepada donatur. Dengan mengadaptasi metode Waterfall, sistem dikembangkan melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan antarmuka dan basis data, implementasi menggunakan PHP/MySQL, hingga pengujian langsung oleh pengurus panti. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu meningkatkan efisiensi dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran, mengurangi potensi kesalahan, serta meminimalkan risiko kehilangan data. Selain itu, sistem juga menyediakan laporan keuangan otomatis yang lebih cepat, akurat, dan dapat diekspor ke format digital, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kepada donatur. Tidak hanya berfungsi sebagai pengganti buku kas manual, sistem ini juga menghadirkan tata kelola keuangan panti yang lebih modern, profesional, dan berkelanjutan. Dengan adanya sistem ini, diharapkan kepercayaan donatur semakin meningkat serta pengelolaan dana anak asuh dapat berjalan lebih tepat sasaran untuk mendukung pemenuhan kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Gunawan, "Strategi Pembentukan Karakter Religius di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Muhammadiyah Tuksono Kulonprogo Strategies for Developing Religious Character in the Muhammadiyah Orphanage Center (LKSA) Tuksono Kulonprogo," 2023. [Online]. Available: http://journal.amorfati.id/index.php/jipsi | ISSN2962-918752https://journal.amorfati.id/index.php/JIPSI
- [2] R. Rachmatullah and P. Ramita, "SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PANTI ASUHAN YATIM PUTRI AISYIYAH II SURAKARTA BERBASIS WEB," 2021.
- [3] A. Syukron, K. Kunci, S. Informasi, A. Keuangan, and P. Asuhan, "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ADMINISTRASI KEUANGAN PANTI ASUHAN BERBASIS WEBSITE," *JURNAL RESPONSIF*, vol. 2, no. 2, pp. 150–157, 2020, [Online]. Available: http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jti
- [4] P. Mauliana, R. Firmansyah, A. Sutardi, A. BSI Bandung, and P. Nugraha Bandung, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PANTI ASUHAN 'e-PANTI' BERBASIS WEB," 1051. [Online]. Available: https://jurnal.umj.ac.id
- [5] J. Romansyah, A. Mulyani, and D. Kurniadi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penggalangan Dana Sosial Panti Asuhan Berbasis Web," *Jurnal Algoritma*, vol. 16, no. 2, pp. 158–165, Feb. 2020, doi: 10.33364/algoritma/v.16-2.158.
- [6] A. Pius Purnomo Raben Galla, A. Dwi Tsuroya, A. Erik Pratama Yulianto, A. Sudradjat, and A. Sukma Dhiana, "IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DONASI BERBASIS WEBSITE PADA PANTI ASUHAN DESA PUTERA," JUPITER Jurnal Teknologi Informatika & Komputer, vol. 5, no. 2, Aug. 2024.
- [7] I. Nurdin Ibrahim, M. Adelvin Londa, and M. Radja, "SISTEM INFORMASI PENGELOLAHAN DATA ANAK PADA PANTI ASUHANBERBASIS WEB (STUDI KASUS PANTI ALMA ENDE)," vol. 9, no. 2, 2024.
- [8] Humas UPI, "Prof. John W. Creswell: Apa Itu Mixed Methods Research? BERITA UPI." Accessed: Sep. 14, 2025. [Online]. Available: https://berita.upi.edu/prof-john-w-creswell-apaitu-mixed-methods-research/
- [9] F. Afra, "5 Jenis Teknik Pengumpulan Data Beserta Pengertiannya." Accessed: Sep. 14, 2025.
 [Online]. Available: https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6950098/5-jenis-teknik-pengumpulan-data-beserta-pengertiannya

- [10] F. Putri, "dibimbing.id 5 Tahapan Metode Waterfall untuk Pengelolaan Proyek." Accessed: Sep. 14, 2025. [Online]. Available: https://dibimbing.id/blog/detail/tahapan-metode-waterfall
- [11] A. Siking, M. Hidayat Koniyo, and R. Mohammad Thohir Yassin, "Unified Modelling Language (UML) dalam Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pengujian Material Berbasis Web Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Gorontalo," vol. 3, no. 2, 2023.
- [12] T. Aulia, "Teknik Analisis Data: Pengertian, Jenis dan Cara Memilihnya UPT Jurnal." Accessed: Sep. 14, 2025. [Online]. Available: https://uptjurnal.umsu.ac.id/teknik-analisis-data-pengertian-jenis-dan-cara-memilihnya/
- [13] M. Snae, "SISTEM INFORMASI PENDATAAN ANAK PANTI ASUHAN 'RIANG' BERBASIS WEBSITE," *Jurnal Ilmiah Flash*, vol. 6, pp. 53–57, Dec. 2020.
- [14] W. Al Qorni, D. Rhetno Wardhani, and D. Marlina, "SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN PADA PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK PUTRA UTAMA 1 BERBASIS JAVA," Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI), vol. 04, 2023.
- [15] F. Rozi, F. Santoso, and A. Baijuri, "Rancang Bangun E-Commerce Berbasis Web (Studi Kasus Toko Izzuna Collection) Website Based E-Commerce Design (Case Study of Izzuna Collection Store)," *Jurnalnya Orang Pintar Komputer*, vol. 14, no. 2, 2025, doi: 10.30591/smartcomp.v13i1.7997.
- [16] B. Anggoro, F. Hamidy, and A. Dwi Putra, "Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus: Desa Isorejo Kec," Dec. 2022.
- [17] Khairul, Sukrianto, D. Ardya, S. Isna Syahri T, A. Khaidir hrp, and A. Helmy, "Penerapan dan Sosialisasi Sistem Informasi Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Kota Medan," *JURNAL ABDIMAS TGD*, vol. 5, no. 1, 2025.
- [18] I. Nurdin Ibrahim, M. Adelvin Londa, and M. Radja, "SISTEM INFORMASI PENGELOLAHAN DATA ANAK PADA PANTI ASUHANBERBASIS WEB (STUDI KASUS PANTI ALMA ENDE)," Jurnal Sistem Informasi dan Teknik Komputer, vol. 9, no. 2, 2024.
- [19] A. Ampuh Yunanto, H. Abdullah Taufik, A. Juhda Azmi, A. Labib, and Fatema, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PANTI ASUHAN AL-KAHFI SURABAYA," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 15, no. 3, Oct. 2020.
- [20] R. Ranti Rosalina, R. Suwartika Kusumadiarti, and D. Zulfa Suhaeri, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS WEBSITE DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PENERIMAAN SPP DI YAYASAN FATHIMAH AZZAHRA SUMEDANG," Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, vol. 13, no. 1, Jan. 2025, doi: 10.23960/jitet.v13i1.5509.
- [21] I. Gede Putra Oka Pradnaya, P. Wira Buana, and A. Agung Ngurah Hary Susila, "Rancang Bangun Sistem Informasi Panti Asuhan Berbasis Website Sebagai Alat Bantu Manajemen Panti Asuhan Dharma Jati II," *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, vol. 6, no. 3, 2024.
- [22] A. Pius Purnomo Raben Galla, A. Dwi Tsuroya, A. Erik Pratama Yulianto, A. Sudradjat, and A. Sukma Dhiana, "IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DONASI BERBASIS WEBSITE PADA PANTI ASUHAN DESA PUTERA," JUPITER Jurnal Teknologi Informatika & Komputer, vol. 5, no. 2, Aug. 2024.
- [23] L. Yunita, Neneng, A. Rahman Isnain, and P. Dellia, "Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Panti Asuhan Harapan Karomah," *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, vol. 2, pp. 62–68, Dec. 2022.